**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peminjaman dan pengembalian rekam medis sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang sudah ada di RSUD Koja. Tetapi sekarang tidak dilakukan lagi karena keterbatasan tenaga rekam medis yang ada.
2. Berdasarkan pada tabel 4.2 dari 57 sempel rekam medis diketahui bahwa persentase keterlambatan rekam medis adalah 100%. Dari hasil tersebut mengambarkan bahwa waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan sangat tidak baik karena tidak sesuai standar waktu yang telah ditentukan oleh Depkes, yaitu <10 menit
3. Pengambilan kembali *(Retrieval)* rekam medis rawat jalan merupakan proses penyediaan rekam medis rawat jalan yang dimulai dari pengambilan kembali *(Retrieval),* pensortiran dan pendistribusian rekam medis.
4. Berdasarkan data yang diteliti berjumlah 57 rekam medis rawat jalan klinik penyakit dalam ada 57 rekam medis yang artinya 57 rekam medis pasien rawat jalan yang terlambat dan dari 57 rekam medis yang keluar ada 42 rekam medis yang tidak kembali ke ruang penyimpanan. Seluruh responden menyatakan layanan pelayanan kesehatan baik.
5. **Saran**
6. Perlu diadakan kembali pencatatan dibuku ekspedisi rekam medis yang dipinjam dan dikembalikan, agar setiap rekam medis yang dipinjam dan dikembalikan dapat terkontrol keberadaannya.
7. Perlu dibuat standar waktu pendistribusian rekam menis dari unit rekam medis sampai di poliklinik.
8. Menjalankan kembali SPO peminjaman dan pengembalian rekam medis.